

GAYA BAHASA PADA ALBUM ((生来彷徨) *SHĒNGLÁI PÁN GHUÁNG* CD 1 KARYA 汪峰 WĀNG FĒNG

Humaidi Zahid

Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
E-mail :Humaidizahid@gmail.com

Abstrak

Estetika karya sastra erat kaitannya dengan untaian kata yang mengakibatkan munculnya gaya bahasa yang autentik. Gaya bahasa sastra berbeda dengan bahasa komunikasi sehari-hari. Gaya bahasa adalah untaian dari beberapa kata yang digabung sedemikian rupa oleh penyair dalam rangka mencapai indeks keindahan paling klimaks. Setiap gaya bahasa yang diuraikan memiliki kekhasan pada setiap strukturnya dan mempunyai cita rasanya sendiri. Perwujudan karya sastra sangat erat kaitannya dengan olahan kreativitas manusia yang didasari oleh lingkungan kala itu. Deretan kata yang tercipta akan mempunyai keindahan, maka timbullah gaya bahasa. Penggunaan gaya bahasa pada karya sastra lirik lagu sangat penting demi terciptanya estetika, media membangkitkan suasana maksud dari lirik dan kesan pendengar. 汪峰 WĀNG FĒNG adalah seorang seniman musik yang berbakat, terbukti dari penghargaan tingkat internasional yang diraih mereka. Dapat dipastikan terdapat gaya bahasa yang indah pada lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* cd 1 karya 汪峰 WĀNG FĒNG. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa pada lagu karya 汪峰 WĀNG FĒNG pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* cd 1 sesuai pengklasifikasian gaya bahasa menurut Keraf (2008). Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Data dijabarkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk kata-kata atau gambar. Penelitian ini tersusun atas pengumpulan sumber data lagu dan lirik lagu pada setiap lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* cd 1 karya 汪峰 WĀNG FĒNG diantaranya : 一起摇摆 (*yiqi yaobai*), 生来彷徨 (*shēnglái pánghuáng*), 不羁的生命 (*bujide shēngmìng*), 想念真好 (*xiǎngniǎn zhēnhǎo*), 贫瘠之歌 (*pínjī zhīgē*), 高地 (*gāodì*), 寂寞列车 (*jì mò liè chē*), 薄雾 (*bō wù*), 请把我在路上叫醒 (*qǐng bǎ wǒ zài lù shàng jiào xǐng*), 城市之光 (*chéng shì zhī guāng*). Peneliti telah menganalisis gaya bahasa lirik lagu dalam album. Penulis pada penelitian ini menemukan 41 buah data lalu setiap baris lirik yang telah digolongkan tiap gaya bahasanya, yaitu terdapat; 1 aliterasi, 1 Asindeton, 4 erotesis atau pertanyaan retorik, 9 hiperbola, 2 Oksimoron, 1 paradoks, 12 persamaan atau simile, 7 personifikasi, 2 alusi, 1 epitet, dan 1 hipalase. Gaya bahasa dengan frekuensi tertinggi yaitu gaya bahasa persamaan atau simile, dan frekuensi terendah ada 5 macam gaya bahasa yaitu gaya bahasa aliterasi, paradoks, asindeton, hipalase dan epitet yang masing-masing hanya ada 1 data. Pada penggunaan perumpamaan menarik pilihan penyair yang menarik untuk diteliti, peneliti menemukan 5 data yaitu perumpamaan menggunakan istilah cahaya bulan, kebohongan manis, bunga mawar, arus sungai yang membara, bintang yang berkedip. Kelima perumpamaan tersebut menarik untuk dibahas.

Kata Kunci: gaya bahasa, lirik lagu.

Abstract

The aesthetic of a work literature is close with how the word is selected and make it become an authentic art of language style. Literature language style is different than our daily language. Language style is a composition of some selected words that composed by poet or writer which has a purpose to make a climax. Every language style has their own characteristics in its every structure and also has their own taste. The work literature is very close with how the capability of human's creativity make it based on their own surrounding at a periode time. Some of line words have an aesthetic, then become a language of style. The using of language of style in a song lyrics which as work literature is very important to make an aesthetic taste, as media for building a condition based on a song and for getting impression from the listeners. 汪峰 WĀNG FĒNG is a talented music artist, it proved by some international awards that they received. Based on this, it must be has beautiful language style in that song lyrics in album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* cd 1 by 汪峰 wāng fēng. The purpose of this research is to describe the language style in song lyrics by 汪峰 wāng fēng in album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* cd 1 based on Gorys Keraf (2008) the classification of language style.

The qualitative description methode is used in this research to explain the content of the song lyrics. The datas are explained by words and picture. This research is arranged from collect the data's resources from song lyrics by 汪峰 WĀNG FĒNG in album((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* cd 1, these are : 一起摇摆 (*yiqi yaobai*), 生来彷徨 (*shēnglái pánghuáng*), 不羁的生命 (*bujide shēngmìng*), 想念真

好 (*xiangnian zhenhao*), 贫瘠之歌 (*pinji zhige*), 高地 (*gaodi*), 寂寞列车 (*jimo lieche*), 薄雾 (*bowu*), 请把我在路上叫醒 (*qingbawo zai lushang jiaoxing*), 城市之光 (*chengshi zhiguang*).

Researcher has analysed the language style of song lyrics by 汪峰 wāng fēng in album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* cd 1. Researcher in this research has found 41 datas in every line which has classified based on every language style, that is : 1 Alliteration, 1 Asyndeton, 4 erotesis or a rhetorical question, 9 hyperbole, 2 Oxymoron, 1 paradox, 12 similarities or simile, 7 personification, 2 allusions, 1 epithet, and 1 hipalase. Language style of similarities or simile has high frequency and the lowest frequency there are five styles of language, the language style of alliteration, paradoxically, Asyndeton, hipalase and epithets each only 1 data.

Keywords: language style, song lyrics.

PENDAHULUAN

Penulisan sastra sangat komprehensif dengan wujud estetika serta penggarapannya tentu menguras banyak emosi pengarangnya. Sastra merupakan ekspresi, penyaluran rasa, bentuk atau penggambaran yang dikemas dan dipadukan secara teliti menggunakan berbagai gaya bahasa yang mampu memikat penikmatnya. Sastra adalah suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni (Wellek & Warren, 1990:3). Pengertian tersebut sejalan dengan pendapat Luxemburg, Bal, dan Weststeijn (1989:5) yang menyatakan sastra adalah sebuah ciptaan, sebuah kreasi, bukan pertamanya sebuah imitasi. Sastra merupakan karya seni yang menggunakan gaya bahasa bebas dan terkadang susah dimengerti oleh pembaca. Sebuah karya sastra sebagian besar adalah karya yang dipengaruhi kehidupan dan pengalaman pribadi penulis/seniman itu sendiri. Luxemburg, Bal, dan Weststeijn (1989:1) mengatakan bahwa bentuk-bentuk sastra seperti dongeng, drama, dan sajak-sajak ternyata cepat dikenali anak-anak. Pada umur muda mereka mulai mengenal sifat-sifat “sastra” serta unsur-unsur yang teratur selalu muncul kembali. Mereka mengenal puisi dalam bentuk rima, sajak dolanan anak-anak dan lagu-lagu. Lagu merupakan gubahan seni nada suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai satu kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama) dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu merupakan nyanyian;melodi pokok, juga berarti karya musik. Karya musik untuk dinyanyikan atau dimainkan dengan pola dan bentuk tertentu (Banoë, 2003:233). Lagu yang dimainkan tanpa adanya penyanyi merupakan karya lagu dalam bentuk instrumen musik saja, sedangkan lagu yang dimainkan dengan adanya penyanyi adalah jenis karya lagu iringan musik yang disertai penyanyi yang menyanyikan lirik lagu. Berarti didalamnya termasuk adanya iringan instrumen musik dan penyanyi. Disini penyanyi membawakan lirik lagu untuk dinyanyikan. Hampir mirip dengan pembaca puisi yang diiringi musik. Lirik lagu dapat dimasukkan ke dalam genre puisi. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan kemiripan unsur-unsur antara puisi dengan lirik lagu. Bahasa lirik lagu sebenarnya tidak jauh berbeda dengan

bahasa puisi. Lirik lagu terbentuk dari bahasa yang dihasilkan dari komunikasi antara pencipta lagu dengan masyarakat penikmat lagu. Kebanyakan lirik lagu merupakan karya sastra yang terinspirasi dari pengalaman pribadi penulis. Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stylus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau mempergunakan kata-kata secara indah (Keraf, 2008:112). Menurut Endraswara (2008:71) melalui gaya bahasa sastra, bahasa dan sastra berjalan beriringan sampai mewujudkan dunia tersendiri. Gaya bahasa sastra pada akhirnya memiliki kekhasan, karena menyimpan *autonomy of the aesthetic*. Kekuatan estetika yang mandiri ini membuat gaya bahasa seakan memiliki wilayah yang kuat dalam suatu sastra. Gaya bahasa sastra berbeda dengan gaya bicara sehari-hari. Karenanya bagian ini menarik bagi peneliti sastra (Endraswara, 2008:71). Gaya bahasa hampir terdapat pada semua karya sastra dan lirik lagu. Peneliti memilih lirik lagu dalam album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* karya 汪峰 Wang Feng sebagai bahan penelitian karena dia adalah salah satu penyanyi solo dengan genre *rock* yang telah mendapatkan banyak penghargaan di bidang musik. Seperti yang dikatakan Liuxuejin di artikel pribadinya bahwa 汪峰 Wang Feng telah mendapatkan penghargaan *10 Best Album Award, 17 Hits Song, 20 best Male Artist Award*, dan 82 penghargaan musik lainnya (http://www.chinapictorial.com.cn/en/people/txt/2013-09/04/content_565627.htm). Hal ini sependapat dengan yang dikatakan pada sebuah halaman website baidu baike yang mengatakan pada 2013 Album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* mendapatkan penghargaan lirik lagu terbaik, dan pada tahun yang sama juga mendapatkan penghargaan bidang musik yang lain (<http://baike.baidu.com/subview/11417643/15378827.htm>). Untuk menyelesaikan Album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* 汪峰 Wang Feng melakukan pengerjaan khusus yang dijalani dengan waktu yang lumayan panjang. 汪峰 Wang Feng merupakan seniman yang karyanya telah banyak didengar oleh penikmat musik di

China. Gaya bahasa yang digunakan 汪峰 Wang Feng dalam penulisan lirik lagu sendiri bagus dan menginspirasi banyak seniman dan penikmat musik lain di China. Demi menulis lirik pada album ini, 汪峰 Wang Feng mengunjungi 52 kota, melakukan filterisasi 76 lagu, 128+518 hari proses pengerjaan dan produksi, 686 hari penantian, serta bongkar bangun 15200 kata pada album tersebut (<http://baike.baidu.com/subview/11417643/15378827.htm>). Peneliti memilih CD 1 karena nama dari album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* di ambil dari salah satu lagu yang terdapat pada CD 1 album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* karya 汪峰 Wang Feng Misalnya dalam sebuah lirik lagu ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* salah satu lagu dari album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* yang memunculkan salah satu teori gaya bahasa yang dikemukakan oleh Keraf. Hal ini menunjukkan bahwa keindahan dimasukan ke dalam bentuk bahasa dalam sebuah karya sastra. Pada petikan lirik lagu dari album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 dibawah ini muncul gaya bahasa persamaan atau simile. Lebih jelasnya kita lihat petikan lirik lagu dibawah ini : 朋友阿, 这生活会把你的心伤烂 Péngyǒu a zhè shēnghuó huì bǎ nǐ de xīn shāng làn Wahai teman, hidup ini bisa membuat hatimu sakit 可它从来就不会有一丝怜悯 kě tā cónglái jiù bù huì yǒu yīsī liánmǐn Tapi dia juga sejak dulu tidak punya belas kasih 再也别像个傻瓜一样的哭了 zài yě bié xiàng gè shǎguā yīyàng de kǔle Jangan lagi seperti orang bodoh yang menangis 因为像我们这样的人生来彷徨 yīnwèi xiàng wǒmen zhèyàng de rénshēng lái páng huáng Karena orang seperti kita ini terlahir dengan keraguan. Petikan baris lirik 再也别像个傻瓜一样的哭了 zài yě bié xiàng gè shǎguā yīyàng de kǔle yang kurang lebih artinya “jangan lagi seperti orang bodoh yang menangis”. Petikan lirik diatas memperlihatkan penggunaan gaya bahasa persamaan atau simile yang menyatakan sesuatu sama dengan hal yang lain. Pemilahan kata dan kalimat yang terdapat pada penggalan lirik lagu dari album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* oleh 汪峰 Wang Feng juga mempunyai gaya bahasa yang cukup bagus, Hal ini seperti dibuktikan dengan penghargaan lirik lagu terbaik yang didapatnya pada tahun 2013 yang tadi sudah peneliti jabarkan pada paragraf sebelumnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk mengambil lirik lagu dari album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 oleh 汪峰 Wang Feng tersebut untuk diteliti.. Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Bagaimana gaya bahasa retorik pada album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng? (2) Bagaimana gaya bahasa kiasan dalam lirik lagu pada album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng? Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (1) Mendeskripsikan gaya bahasa retorik lirik lagu pada album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng.. (2) Mendeskripsikan gaya

bahasa kiasan pada lirik lagu album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng. Ditinjau Dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gaya bahasa retorik dan kiasan pada album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* karya 汪峰 Wang Feng CD 1, maka teori ini menggunakan teori stilistika yaitu teori yang mengkaji tentang gaya bahasa. Stilistika (*stylistic*) adalah ilmu tentang gaya, sedangkan stil (*style*) secara umum sebagaimana akan dibicarakan secara lebih luas pada bagian berikut adalah cara-cara khas, bagaimana segala sesuatu diungkapkan secara dengan cara tertentu, sehingga tujuan yang dimaksudkan dapat dicapai secara maksimal (Ratna, 2009:3). Dalam bidang bahasa dan sastra kata *stylistic* berarti cara-cara untuk menggunakan bahasa yang berciri khas sehingga dapat menimbulkan efek tertentu. Stilistika merupakan bagian dari ilmu sastra, yaitu yang berkaitan dengan aspek-aspek tentang keindahan. Gaya Bahasa adalah gaya atau khususnya gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*. Kata *style* diturunkan dari kata Latin *stilus*, yaitu semacam alat untuk menulis pada lempengan lilin. Keahlian menggunakan alat ini akan mempengaruhi jelas tidaknya tulisan pada lempengan tadi. Kelak pada waktu penekanan dititikberatkan pada keahlian untuk menulis indah, maka *style* lalu berubah menjadi kemampuan dan keahlian untuk menulis atau menggunakan kata-kata secara indah (Keraf, 2008:112). Teori Gaya Bahasa yang digunakan pada penelitian ini adalah Gaya Bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna. Keraf (2008:129-145), dalam bukunya *Diksi dan Gaya Bahasa* mengatakan gaya bahasa dibagi menjadi dua bagian yaitu gaya bahasa retorik dan gaya bahasa kiasan. Retorik ada 21 macam gaya bahasa, kiasan ada 16 macam gaya bahasa. Penelitian ini tersusun atas pengumpulan sumber data lagu dan lirik lagu pada setiap lirik lagu pada album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng. Pengamatan pada sumber data penelitian ini dilakukan dengan cara didengarkan lagunya dengan bersamaan pengamatan lirik lagunya, pengamatan lirik lagu yang dilakukan dengan cara mendengarkan lagunya diharapkan dapat lebih memfokuskan sebagaimana dalam gaya bahasa lirik lagu pada objek penelitian. Setelah kegiatan awal penelitian tersebut dilakukan pengidentifikasian gaya bahasa yang digunakan pada album ((生来彷徨)) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng, yang terakhir adalah menganalisis data berdasarkan rumusan masalah.

METODE

Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, karena dalam proses penelitian digunakan analisis data yang berupa kata-kata, bukan berupa angka-angka. Dalam hal ini, semua yang dilakukan berkemungkinan jadi sebuah kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Bodgan dan Taylor bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku dapat diamati (Moloeng, 2009:4). Data dalam penelitian ini berupa gaya bahasa

dalam lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah 10 lagu CD 1 dalam album 生来彷徨 *shēnglái pánghuáng*. Peneliti juga menggunakan buku-buku penunjang lainnya seperti buku diksi dan gaya bahasa, buku metodologi penelitian, buku tentang sastra dan lain sebagainya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak, karena cara yang akan digunakan untuk memperoleh data dilakukan dengan menyimak. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap (Mahsun, 2006:90). Menurut Mahsun (2006:90) berpendapat penyadapan penggunaan bahasa secara tertulis, jika peneliti berhadapan dengan penggunaan bahasa bukan dengan orang yang sedang berbicara atau bercakap-cakap, tetapi berupa bahasa tulis. Dalam praktik selanjutnya diikuti dengan teknik lanjutan yang berupa teknik simak bebas libat cakap dan catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan data yang kemudian dianalisis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis gaya bahasa dalam lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* CD 1 oleh 汪峰 Wang Feng peneliti menemukan 41 buah data dan telah digolongkan seperti berikut; a. retorisi b. kiasan. Peneliti menemukan 11 macam gaya bahasa. Gaya bahasa retorisi ada 6 gaya bahasa dan pada gaya bahasa kiasan ada 5 gaya bahasa. Gaya bahasa retorisi muncul gaya bahasa Aliterasi sebanyak 1 data, gaya bahasa Asindeton sebanyak 1 data, gaya bahasa Paradoks sebanyak 1 data, gaya bahasa Oksimoron sebanyak 2 data, gaya bahasa Erotesis sebanyak 4 data, gaya bahasa Hiperbol sebanyak 9 data. Gaya bahasa kiasan muncul gaya bahasa persamaan atau simile sebanyak 12 data, gaya bahasa personifikasi sebanyak 7 data. Gaya bahasa alusi sebanyak 2 data, gaya bahasa epitet sebanyak 1 data, gaya bahasa hipalase sebanyak 1 data. Gaya bahasa yang paling banyak digunakan adalah gaya bahasa persamaan atau simile sebanyak 12 data, sedangkan gaya bahasa yang paling sedikit digunakan ada 5 macam gaya bahasa yaitu gaya bahasa aliterasi, paradoks, asindeton, hipalase dan epitet yang masing-masing hanya ada 1 data. Gaya bahasa persamaan atau simile menjadi gaya bahasa yang paling sering digunakan dalam lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* karena kebanyakan penggalan lirik lagu dalam album tersebut bercerita tentang perjalanan hidup, tentang bagaimana berjuang untuk menjalani kehidupan. Dalam hal ini penyanyi sekaligus penulis lirik lagu sering menyamakan suatu hal dengan suatu hal lain yang nantinya bisa mempengaruhi pendengar atau pun tokoh dalam salah satu lagu tersebut untuk bisa menjalani proses hidup dengan lebih baik, atau bisa dikatakan memotivasi seseorang agar tetap tegar dan kokoh. Seperti contoh penggalan lirik lagu 再也别象个傻瓜一样的哭了 *zài yě bié xiàng gè shǎguā yīyàng de kūle* Jangan pernah seperti orang bodoh yang menangis.

Kata 象 *xiàng* (seperti) adalah ungkapan untuk menyatakan sesuatu hal sama dengan hal lain. 象个傻瓜一样 *xiàng gè shǎguā yīyàng* (seperti orang bodoh), menyatakan sesuatu sama seperti orang bodoh. Bukan bermaksud mengejek seperti orang bodoh, tetapi yang dimaksud adalah hanya orang bodohlah yang menangis, sedangkan kamu bukanlah termasuk dalam golongan orang yang bisa dibilang dengan kata bodoh, maka janganlah menangis tapi bangkit dan tegarlah menghadapi hidup dengan penuh semangat.

PENUTUP

Simpulan

Penelitian mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng dari 37 teori Gaya Bahasa yang dikemukakan oleh Keraf terdapat penggunaan gaya bahasa sebagai berikut. Gaya bahasa retorisi: gaya bahasa Aliterasi sebanyak 1 data, gaya bahasa Asindeton sebanyak 1 data, gaya bahasa Erotesis atau pertanyaan retorisi sebanyak 4 data, gaya bahasa Hiperbol sebanyak 9 data, gaya bahasa Oksimoron sebanyak 2 data, gaya bahasa Paradoks sebanyak 1 data. Penggunaan Gaya bahasa kiasan ada gaya bahasa persamaan atau simile sebanyak 12 data, gaya bahasa personifikasi sebanyak 7 data. Gaya bahasa alusi sebanyak 2 data, gaya bahasa epitet sebanyak 1 data, gaya bahasa hipalase sebanyak 1 data dalam lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* CD 1 karya 汪峰 Wāng Fēng. Kesimpulannya dari 37 teori Gaya Bahasa yang dikemukakan oleh Keraf tidak semua muncul dalam album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* karya 汪峰 Wāng Fēng. Gaya bahasa yang muncul antara lain: **Gaya Bahasa Retorisi** diantaranya Aliterasi, Asindeton, Erotesis atau pertanyaan retorisi, Hiperbol, Oksimoron, Paradoks. **Gaya Bahasa Kiasan** diantaranya Persamaan atau simile, Personifikasi atau prosopoeia, Alusi, Epitet, Hipalase.

Saran

Sketsa ini diharapkan dapat menjadi salah satu pedoman bagi para penikmat karya sastra khususnya karya sastra lagu, terutama untuk penikmat lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* karya 汪峰 Wāng Fēng yang ingin mengetahui gaya bahasa yang terkandung dalam lirik lagu tersebut beserta fungsinya yakni sebagai penambah nilai puitik dan estetika dalam karyanya, serta untuk mengetahui makna pada lirik lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* karya 汪峰 Wāng Fēng. Sehubungan dengan penelitian sejenis yang akan datang, peneliti berharap bisa meneliti CD 2 dari album ini atau lebih meneliti keseluruhan lagu pada album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng* karya 汪峰 Wāng Fēng sehingga dapat menuntaskan satu album penuh dari album ((生来彷徨) *shēnglái pánghuáng*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Anggraeni, Dwi. 2014. *Analisis Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu Band Noah dalam Album Seperti Seharusnya*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak diterbitkan).
- Baidu. 2015. 生来彷徨 (专辑) *shēnglái pánghuáng*. (Online)
<http://baike.baidu.com/subview/11417643/15378827.htm>.
- Banoë, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dawson, Catherine. 2010. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Keraf, Gorys. 2008. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntha, Ratna, N. 2009. *Stilistika : Kajian Puitika Bahasa, Sastra, dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Juexin, Liu. 2015. *Wang Feng: Unspoken Spirit*. (Online)
http://www.chinapictorial.com.cn/en/people/txt/2013-09/04/content_565627.html
- Luxemburg, J.V., Bal, M. dan Weststeijn, W.G. 1989. *Pengantar Ilmu Sastra*. Jakarta: Gramedia.
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, Lexy J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Palupi, Retno. 2011. *Diksi dan Gaya Bahasa dalam Lirik Lagu Sakura Mankai*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak diterbitkan).
- Pratama, Egi. 2014. *Analisis Gaya Bahasa Dalam Lirik Lagu Dewa 19*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya (Tidak diterbitkan).
- Siswanto. 2010. *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafiq, Muhammad. 2005. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa.
- Wellek, Rene dan Aunstin Warren. 1990. *Teori Kesusasteraan*. Diterjemahkan Oleh Melani Budianta. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.